

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

1. Salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilannya adalah kekompakan dan totalitas para guru dalam proses pembelajaran yang menerapkan pembelajaran yang inovatif. Cara mereka dalam menyampaikan materi tergolong variatif karena tidak hanya dengan menggunakan metode ceramah, akan tetapi guru mendorong para siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan tidak jarang para guru menstimulus dengan pertanyaan-pertanyaan yang memantik rasa ingin tahu siswa.
2. Selain kegiatan di dalam kelas implementasi nilai-nilai Aswaja juga dilakukan di luar kelas seperti kegiatan keagamaan di SMPI Roudlotun Nasyiin juga terlaksana dengan baik, mulai dari shalat dhuha dan dzuhur berjamaah di masjid, baca tulis al-Qur'an, tahlil, istighosah, pembacaan sholawat nabi dan grup banjari.
3. Dengan implementasi nilai-nilai *tawasut*, *tawazun*, *i'tidal* dan *tasamuh* ke dalam pembelajaran yang mendorong siswa untuk bersikap aktif serta menyibukkan mereka dengan berbagai kegiatan keagamaan di luar kelas yang senantiasa dalam bimbingan para guru. Maka hal itu kedepannya akan melahirkan pemikiran-pemikiran terbuka dan kritis namun tetap dalam koridor nilai-nilai aswaja.

5.2 Saran

Keberadaan SMPI Roudlotun Nasyiin yang sudah mengalami perkembangan pesat dari segi akademik dengan berbagai program dan prestasi dalam menangkal isu-isu radikalisme di lingkungan sekolah diharapkan mampu menjadi role model bagi sekolah-sekolah yang lain. Bagi tenaga pendidik tentu saja agar senantiasa konsisten dalam mengemban misi mendidik siswa dengan nilai-nilai yang berprinsip pada Aswaja. Terkhusus bagi para siswa ke depannya agar tidak terpapar paham radikal dan justru menjadi agen-agen yang menyebarkan nilai-nilai aswaja dimanapun dia berada.